

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

5 April 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (05 April 2017) ditutup menguat sebesar +45.03 poin atau +0.80% ke level 5,606.78. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.97 triliun. Kembali menguatnya IHSG ini ditopang oleh indeks sektoral *mining* karena kenaikan harga batubara akibat menurunnya pasokan dari Australia karena badai.

Today Recommendation

Aksi menunggu *release* Laporan Keuangan kuartal 1/2017, ketegangan menjelang meeting antara Trump dengan President China Ji Xiping serta menunggu realisasi janji pemotongan pajak dan deregulasi Trump menjadi faktor DJIA ditutup naik sebesar +39.03 poin (+0.19%) dihari Selasa.

Penguatan harga komoditas batubara dan eforia terjadinya deflasi di bulan Maret menjadi pendorong IHSG Selasa ditutup menguat +0.8% disertai *Net Buy* Asing Rp 616.31 miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-2 diminggu ke-15 mencapai Rp +9.38 triliun, kombinasi naiknya EIDO +1.22%, DJIA +0.19%, *Oil* +1.6%, *Gold* +0.21% dan *Nickel* +1.32% menjadi faktor IHSG diperkirakan bergerak menguat dan berpotensi akan ditutup dilevel tertinggi baru lagi dihari Rabu ini.

Sementara PT Wijaya Karya Beton (WTON) sepanjang Januari-Maret 2017 senilai Rp1,5 triliun sepanjang Januari-Maret 2017 atau sekitar 24% dari target Rp6,3 triliun sepanjang tahun. Kontrak baru tersebut antara lain proyek PLTU Cilacap 1x1.000 megawatt, proyek tol Lampung, proyek tol Surabaya-Gempol, proyek pabrik gula di Sumatra Selatan, proyek jalan layang kereta api, proyek pengendali banjir Kaligawe, proyek kilang pengolahan di Papua Barat.

BUY: HRUM, ADRO, PTBA, ITMG, UNTR, BBNI, TLKM, GGRM, SMGR, CPIN, ASII, AKRA, JPFA, TOTL, BBTN

BOW: WSKT, WIKA, ADHI, ISSP, PGAS

SELL: AALI, LSIP, BWPT

Market Movers (05/04)

Rupiah, Rabu menguat 13,330 di level Rp (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 58 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu menguat 39 poin (07.30 AM)

| IHSG | MNC 36 |
|--|--------------------------------|
| 5,651.82 | 320.91 |
| +45.03 (+0.80%) | +3.11 (+0.98%) |
| 04/04/2017 IDX Foreign Net Trading | Net Buy (Rp miliar) 616.3 |
| Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading | Net Buy (Rp miliar) 8,963.4 |

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|------------------------|---------------|
| Volume (million share) | 12,632 |
| Value (billion Rp) | 6,960 |
| Market Cap. | 6,146 |
| Average PE | 16.8 |
| Average PBV | 2.0 |
| High - Low (Yearly) | 5,491 - 4,408 |
| USD/IDR | 13,315 |
| | +119(+0.90%) |
| IHSG Daily Range | 5,610-5,679 |
| USD/IDR Daily Range | 13,270-13,405 |

GLOBAL MARKET (04/04)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 20,689.24 | +39.03 | +0.19 |
| NASDAQ | 5,898.61 | +3.93 | +0.07 |
| NIKKEI | 18,810.25 | -172.98 | -0.91 |
| HSEI | 24,261.48 | Unch | Unch |
| STI | 3,179.06 | -8.45 | -0.27 |

COMMODITIES PRICE (04/04)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|----------|---------|-------|
| Nymex/barrel | 51.03 | +0.79 | +1.60 |
| Batubara US/ton | 76.15 | -0.65 | -0.85 |
| Emas US/oz | 1,256.20 | +2.68 | +0.21 |
| Nikel US/ton | 9,980 | +130.00 | +1.32 |
| Timah US/ton | 20,025 | -25.00 | -0.12 |
| Copper US/ pound | 2,6 | +0.016 | +0.61 |
| CPO RM/ Mton | 2,631 | -31.00 | -1.16 |

COMPANY LATEST

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) pada periode Januari-Maret 2017 berhasil memperoleh kontrak baru senilai Rp4,4 triliun. Pencapaian tersebut setara dengan 35% dari target kontrak baru 2017 yang sebesar Rp12,3 triliun. Tahun ini, perseroan kembali meningkatkan kapasitas produksinya sebesar 600.000 ton menjadi 3,25 juta ton. Perseroan juga akan menambah dua pabrik precast di Kalimantan dan Sumatera dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton. Pada 2016, WSBP juga memperbesar kapasitas produksi menjadi 2,65 juta ton dari 1,8 juta ton di 2015. Dalam rangka penguatan modal kerja, pada pekan terakhir di Maret 2017, perseroan mendapatkan tambahan plafon kredit modal kerja dari PT Bank ICBC sebesar Rp300 miliar menjadi Rp700 miliar. Dengan *debt to equity ratio* tercatat sebesar 0,45 kali dengan jumlah ekuitas Rp7,4 triliun, artinya perseroan masih punya ruang yang besar untuk melakukan pinjaman perbankan. Dengan target kontrak baru 2017 sebesar Rp12,3 triliun ditambah dengan *carry over* di 2016 sebesar Rp10 triliun maka perseroan memiliki total *order book* mencapai Rp22 triliun. Untuk kinerja keuangan, pada 2017, perseroan menargetkan perolehan pendapatan sebesar Rp7,75 triliun atau tumbuh 64% (YoY) dan target perolehan laba bersih sebesar Rp1,13 triliun atau tumbuh 78% (YoY)

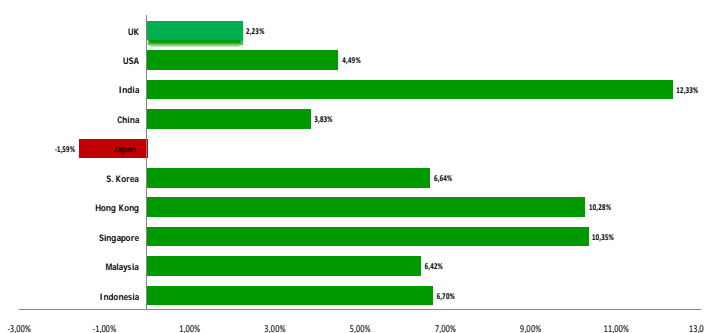
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA). Perseroan meraih pendapatan usaha Rp1,28 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 13% dibandingkan pendapatan usaha Rp1,13 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Sementara itu laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk turun 55% menjadi Rp130,82 miliar dari laba Rp290,86 miliar di tahun sebelumnya. Laba bruto naik jadi Rp580,23 miliar dari laba bruto Rp540,16 miliar tahun sebelumnya. Namun laba usaha terjun menjadi Rp240,26 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp420,44 miliar salah satunya karena naik tajamnya beban lain-lain menjadi Rp117,13 miliar dari Rp12,77 miliar. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp246,66 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp378,59 miliar di periode tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp3,76 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp3,13 triliun.

PT Paramitra Bangun Sarana Tbk (PBSA). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1,26 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 32% dibandingkan pendapatan usaha Rp957,52 miliar di periode tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak turun 37% jadi Rp123,59 miliar dari laba sebelum pajak Rp197,57 miliar tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan diraih Rp123,59 miliar turun dari laba tahun berjalan Rp176,88 miliar hingga Desember 2015. Beban pokok naik menjadi Rp1,08 triliun dari Rp733,55 miliar membuat laba bruto turun jadi Rp189,44 miliar dari laba bruto Rp223,97 miliar tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp847,81 miliar naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp756,76 miliar.

PT Bintang Mitrasemestaraya Tbk (BMSR). Perseroan mencatatkan pendapatan mencapai Rp2,25 triliun hingga periode yang berakhir 31 Desember 2016 naik tipis dari pendapatan Rp2,20 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Namun, rugi bersih tahun berjalan tercatat Rp19,56 miliar naik dari rugi bersih Rp6,81 miliar di periode yang berakhir 31 Desember 2015. Laba kotor naik jadi Rp133,78 miliar dari laba kotor Rp130,43 miliar dan beban usaha turun jadi Rp113,51 miliar dari beban usaha Rp114,92 miliar tahun sebelumnya. Laba usaha meningkat menjadi Rp20,26 miliar dari laba usaha Rp15,50 miliar di tahun sebelumnya. Jumlah beban lain-lain bersih naik jadi Rp39,90 miliar dari Rp22,35 miliar dan rugi sebelum pajak naik menjadi Rp19,63 miliar dari rugi sebelum pajak Rp6,84 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp498,51 miliar turun dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp530,13 miliar.

PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI). Perseroan meraih pendapatan Rp181,71 miliar hingga periode 31 Desember 2016 turun tipis dari pendapatan Rp198,44 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba bruto naik tipis jadi Rp69,14 miliar dari laba bruto Rp68,02 miliar karena turunya beban pokok penjualan jadi Rp112,57 miliar dari beban pokok Rp130,41 miliar tahun sebelumnya. Laba usaha naik jadi Rp35,83 miliar dari laba usaha Rp27,35 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak naik jadi Rp34,34 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp26,00 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp173,82 miliar naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp169,27 miliar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



| Index | Country | Ytd (%) |
|----------------|-----------|---------|
| IHSG | Indonesia | 6.70 |
| KLSE | Malaysia | 6.42 |
| STI | Singapore | 10.35 |
| Hang Seng | Hong Kong | 10.28 |
| Kospi KS11 | S. Korea | 6.64 |
| Nikkei 225 | Japan | -1.59 |
| SSE Comp | China | 3.83 |
| S&P Sensex | India | 12.33 |
| DJIA | USA | 4.49 |
| FTSE 100 | UK | 2.23 |
| All Ordinaries | Australia | 3.09 |

Monday, 03 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- GMTD : Cash Dividend Rec Date
- LPKR : Cash Dividend Ex Date
-

Tuesday, 04 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Construction PMI
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders m/m

CORPORATE ACTION

-

Wednesday, 05 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Service PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

CORPORATE ACTION

- ANJT : Public Expose Going
- JPFA : Public Expose Going
- LPKR : Cash Dividend Rec Date
- PPRO : Cash Dividend Dist Date
- WSBP : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 06 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Factory Orders m/m
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Account
- USA : Unemployment Claims
-

CORPORATE ACTION

- BBKA : RUPS Going
- PSAB : RUPS Going

Friday, 07 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : JOLTS Job Openings

CORPORATE ACTION

- JAWA : RUPS Going
- KBLV : RUPS Going
- LINK : RUPS Going
- LPKR : Cash Dividend Dist Date
- TLKM : RUPS Going

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|-----|------|------------|------|-------|
| Code | (Bill.Rp) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Chg | % | Code | Chg | % |
| BUMI | 2,399 | 19.0 | BUMI | 935 | 13.4 | BUMI | 80 | 24.0 | TFCO | -100 | -13.3 |
| MYRX | 2,394 | 18.9 | TLKM | 466 | 6.7 | NAGA | 34 | 20.6 | ERTX | -20 | -13.3 |
| DEWA | 1,235 | 9.8 | ASII | 346 | 5.0 | RIMO | 17 | 20.2 | ARII | -56 | -12.5 |
| BRMS | 791 | 6.3 | MYRX | 307 | 4.4 | DEWA | 11 | 16.9 | CNTX | -85 | -12.1 |
| BIPI | 722 | 5.7 | BMRI | 256 | 3.7 | SMMT | 21 | 15.8 | KBLM | -52 | -11.0 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | |
| CPIN | 3350 | 110 | 3070 | 3520 | BUY |
| JPFA | 1660 | 115 | 1415 | 1790 | BUY |
| SMGR | 9125 | 75 | 8900 | 9275 | BUY |
| TPIA | 24150 | 125 | 23825 | 24350 | BUY |
| WTON | 790 | 0 | 775 | 805 | BOW |
| PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI | | | | | |
| DNET | 2520 | 40 | 2440 | 2560 | BUY |
| LINK | 5300 | -50 | 4763 | 5888 | BOW |
| SRTG | 3600 | 220 | 3040 | 3940 | BUY |
| INFRASTRUKTUR | | | | | |
| EXCL | 3090 | 60 | 2880 | 3240 | BUY |
| ISAT | 7000 | -100 | 6863 | 7238 | BOW |
| JSMR | 4710 | 130 | 4435 | 4855 | BUY |
| PGAS | 2490 | -40 | 2405 | 2615 | BOW |
| TLKM | 4250 | 80 | 4030 | 4390 | BUY |
| TOWR | 3850 | 10 | 3770 | 3920 | BUY |
| COMPANY GROUP | | | | | |
| BHIT | 127 | 0 | 124 | 130 | BOW |
| BMTR | 520 | 0 | 505 | 535 | BOW |
| MNCN | 1835 | -5 | 1785 | 1890 | BOW |
| BABP | 65 | -1 | 63 | 69 | BOW |
| BCAP | 1580 | 0 | 1580 | 1580 | BOW |
| IATA | 50 | 0 | 50 | 50 | BOW |
| KPIG | 1425 | -15 | 1373 | 1493 | BOW |
| MSKY | 1010 | -5 | 975 | 1050 | BOW |

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|
| PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| MYRX | 139 | 3 | 132 | 144 | BUY |
| PTPP | 3270 | -30 | 3195 | 3375 | BOW |
| PWON | 615 | 15 | 578 | 638 | BUY |
| WIKA | 2360 | -30 | 2315 | 2435 | BOW |
| WSKT | 2380 | -10 | 2340 | 2430 | BOW |
| PERTAMBANGAN | | | | | |
| PTBA | 13850 | 650 | 12475 | 14575 | BUY |
| BARANG KONSUMSI | | | | | |
| GGRM | 67700 | 1000 | 65925 | 68475 | BUY |
| ICBP | 8400 | -25 | 8188 | 8638 | BOW |
| INDF | 8075 | 75 | 7850 | 8225 | BUY |
| ULTJ | 4200 | -50 | 4150 | 4300 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | |
| BBCA | 16750 | 175 | 16288 | 17038 | BUY |
| BBNI | 6550 | 100 | 6275 | 6725 | BUY |
| BBRI | 13025 | 0 | 12538 | 13513 | BOW |
| BBTN | 2280 | 0 | 2235 | 2325 | BOW |
| BDMN | 4920 | 70 | 4765 | 5005 | BUY |
| BJBR | 2030 | 20 | 1938 | 2103 | BUY |
| BNII | 338 | 0 | 332 | 344 | BOW |
| BSIM | 840 | -20 | 790 | 910 | BOW |
| NISP | 1760 | -50 | 1785 | 1785 | BOW |
| PNBN | 900 | 5 | 860 | 935 | BUY |

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.